

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh digitalisasi layanan perbankan (X1) yang diproksikan dengan BOPO dan kebijakan restrukturisasi kredit (X2) yang diproksikan dengan NPL terhadap profitabilitas bank badan usaha milik negara (Y) yang diproksikan dengan ROA selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini berjenis penelitian eksplanatori dengan menggunakan metode kuantitatif, sampel penelitian berjumlah 48 data yang berasal dari 4 bank badan usaha milik negara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan triwulan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi liner sederhana dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi layanan perbankan (X1) berpengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap profitabilitas bank badan usaha milik negara (Y) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, kebijakan restrukturisasi kredit (X2) berpengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap profitabilitas bank badan usaha milik negara (Y) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, serta digitalisasi layanan perbankan (X1) dan kebijakan restrukturisasi kredit (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas bank badan usaha milik negara (Y) dengan nilai $F_{tabel} 254,660 > 19,474$.

Kata kunci: Digital, Layanan Perbankan, Restrukturisasi Kredit

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of digitizing banking services (X1) proxied by BOPO and credit restructuring policies (X2) proxied by NPL on the profitability of state-owned banks (Y) proxied by ROA during the Covid-19 pandemic. This research is an explanatory research and using quantitative methods, the research sample is 48 data which derived from 4 state-owned banks. This research used secondary data derived from quarterly financial statements. The analytical method used in this research is simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The results showed the digitalisation of banking services (X1) had a partially negative significant effect on the profitability of state-owned banks (Y) with a significance value $0.00 < 0.05$, the credit restructuring policies (X2) had a partially negative significant effect on the profitability of state-owned banks (Y) with a significance value $0.00 < 0.05$, also digitalisation of banking services (X1) and credit restructuring policies (X2) had a simultaneously effect on the profitability of state-owned banks (Y) with a value of $F_{table} 254.660 > 19,474$.

Keywords: *Digital, Banking Services, Credit Restructurisation*